

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sanusi (2017:13) sebelum terlaksananya penelitian maka wajib mempersiapkan sebuah desain penelitian. Secara umum, desain penelitian akan ditempatkan di awal materi “metode penelitian”, dan diharapkan akan memberikan peneliti dengan bimbingan atau panduan sistematis tentang kegiatan yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui benarkah akan terjadinya hubungan sebab akibat antara variabel (Sanusi, 2011:14).

3.2. Operasional Variabel

Sebelum melakukan penelitian, harus menetapkan segala sesuatu yang bervariasi kemudian mempelajarinya dan mengambil kesimpulannya disebut operasional variabel (Sugiyono, 2012:38):

3.2.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sanusi, 2011:50). Variabel independen pada penelitian ini adalah:

1. Citra Merek (X1)

Menurut Kotler (2003) bahwa didalam citra merek terdapat tiga indikator yang merangkai sebuah citra merek (Yunida et al., 2018:476) yaitu:

- a. Kekuatan pada merek
 - b. Preferensi pada merek
 - c. Keunikan pada merek
2. Periklanan (X2)

Adapun indikator periklanan terdiri dari (Aprianto, 2017:8):

- a. Volume
 - b. Riset Pemasaran
 - c. Citra Produk
 - d. Kegiatan Distribusi
3. Persepsi (X3)

Terdapat tiga indikator persepsi (Yurita et al., 2017:3) yaitu:

- a. Seleksi
- b. Organisasi
- c. Interpretasi

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Sanusi, 2011:50). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu:

1. Keputusan Pembelian (Y)

Terdapat enam indikator keputusan pembelian yaitu (Aprianto, 2017:10):

- a. Kebutuhan dan motivasi
- b. Kepribadian
- c. Pengolahan informasi dan persepsi

- d. Proses belajar
- e. Pengetahuan
- f. Sikap dari pengguna

Secara terperinci, definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Citra Merek (X1)	Citra merek adalah pengalaman yang dirasakan oleh konsumen itu tersendiri dan akan tertanam dalam pikiran konsumen tersebut.	1. Kekuatan pada merek 2. Preferensi pada merek 3. Keunikan pada merek	Likert
Periklanan (X2)	Periklanan dapat diartikan komunikasi akurat yang dibiayai perusahaan dan mendesainnya sebaik mungkin untuk mengajak masyarakat menjadi tertarik.	1. Volume 2. Riset Pemasaran 3. Citra Produk 4. Kegiatan Distribusi	Likert
Persepsi (X3)	Persepsi adalah gambaran mengenai keadaan tertentu yang berasal dari pengelompokkan indera dan kesan yang telah terjadi sebelumnya.	1. Seleksi 2. Organisasi 3. Interpretasi	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian dapat dikatakan suatu keputusan dalam membeli suatu produk yang sebelumnya sudah melakukan pertimbangan apa saja keunggulan produk tersebut	1. Kebutuhan dan motivasi 2. Kepribadian 3. Pengolahan informasi dan persepsi 4. Proses belajar 5. Pengetahuan 6. Sikap dari pengguna	Likert

Sumber : (Yunida et al., 2018), (Aprianto, 2017), (Yurita et al., 2017)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nasabah tabungan aktif September 2018-2019 pada PT BPR Dana Fanindo Sebanyak 314 nasabah.

3.3.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah nasabah tabungan aktif pada PT BPR Dana Fanindo sebanyak 314 orang nasabah di September 2019. berdasarkan rumus slovin akan ditentukan berapa sampel yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2} \quad \text{Rumus 3. 1 Rumus Slovin}$$

Sumber: (Sanusi, 2011:101)

Di mana :

n = Total Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat Kesalahan (5%)

Populasi N = 314

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2} = \frac{314}{1 + 314(0.05)^2} = 176$$

Hasil hitungan 176 yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data berperan penting dalam penelitian karena berusaha untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. (Sugiyono, 2012:224). Akan menggunakan teknik *random sampling* kemudian dibagikan ke responden dalam bentuk kuesioner yang dalamnya berupa pertanyaan.

3.4.1. Kuesioner

Terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan untuk menyebarkan kuesioner (Sanusi, 2011:109) :

1. Menyampaiakannya pada responden tanpa melewati perantara
2. Peneliti dapat memilih tempat ramai saat menyebarkan kuesioner
3. Mengirim kuesioner lewat media massa atau surat menyurat

Penelitian ini memakai skala likert dimana akan mewakili pada kecenderungan keseluruhan responden untuk menanggapi pernyataan tentang indeks variabel yang diukur (Sanusi, 2011:59).

Tabel 3. 2 Skala Likert pada Teknik Pengumpulan Data

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sanusi, 2011:60)

3.5. Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012:147) Sebelum menganalisis data uji hipotesis, penulis harus memperoleh data dari sampel yang representatif yang dapat berupa jenis kelamin, jumlah pendapatan dan yang lainnya kemudian mentabulasikannya.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Yaitu statistik dimana dengan data yang sudah terkumpul seadanya kemudian dianalisa dengan cara mendeskripsikannya (Sugiyono, 2012:147). Asumsi penjelasan yang terkait dengan penelitian ini akan dikelompokkan berdasarkan data variabel. Rentang skala akan menggunakan rumus berikut ini (Umar, 2011:164):

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2011:164)

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

RS = rentang skala

Jumlah sampel yang digunakan adalah 176 responden, untuk mendapatkan rentang skala harus menentukan terlebih dahulu skor tertinggi dan juga terendahnya, alternatif jawaban dengan jumlah 5 banyaknya maka dapat dilihat rentang skala yang dihitung pada bawah ini adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{176 (5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{176 (4)}{5}$$

$$RS = 141$$

Hasil hitungan rentang skala akan diuraikan berikut ini:

Tabel 3.3 Rentang Skala Penelitian

Nomor	Rentang Skala	Kriteria
1	176 – 317	Sangat Tidak Setuju
2	318 – 458	Tidak Setuju
3	459 – 599	Netral
4	600 – 740	Setuju
5	741– 881	Sangat Setuju

Sumber : Peneliti, 2020

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas Instrumen

Merupakan uji yang berfungsi untuk mengukur tingkat validitas kuesioner dan dari uji tersebut dapat kita ketahui apakah pertanyaan di kuesioner dapat membantu mengukur situasinya dan setidaknya juga dapat sempurnakan kuesioner tersebut dengan cara melihat nilai koefisien korelasi r_{hitung} terhadap nilai r_{tabel} dan juga signifikansinya (Wibowo, 2012:35).

Uji signifikansi dapat menentukan apakah layak atau tidaknya suatu item tersebut dimana taraf signifikansinya 0,05 dan jika hasil koefisien korelasinya minimal 0,30 maka item tersebut akan dianggap valid. Berikut adalah tabel tingkat validitas:

Tabel 3. 4 Tingkat Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,0 - 0,0199	Sangat rendah

Sumber : (Wibowo, 2012:36)

3.5.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu alat yang dipakai untuk menunjukkan indeks sejauh mana dapat dipercaya (Sanusi, 2011:80). Gunakan uji *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan data tersebut reliabel atau tidak. Berikut adalah tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas:

Tabel 3. 5 Indeks Koefisien Reabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Wibowo, 2012:53)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Dalam penelitian harus melakukan uji normalitas untuk melihat apakah nilai residunya berdistribusi normal atau tidak (Wibowo, 2012:61). Uji ini dapat dilakukan dengan historgram yang hasilnya harus membentuk kurva lonceng serta dengan *probability plot* dengan titiknya berada pada garis sekitar dan dengan nilai

kolmogorov-smirnov berdistribusi normal jika residualnya lebih besar dari sama dengan 0,05 (Wibowo, 2012:62).

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Dalam uji ini tidak diperbolehkan terdapat gejala multikolinieritas, artinya dilarang terdapat korelasi antara variabel bebas. Maka dari itu, kita bisa menggunakan uji ini untuk menguji apakah terdapat gejala multikolinieritas atau tidak. Salah satu caranya yaitu jikalau nilai VIFnya < 10 , itu artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antara variabel bebas (Wibowo, 2012:87).

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pada uji ini akan menggunakan uji glejser gunanya menguji nilai regresi absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi diatas lima persen maka dikatakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas (Wibowo, 2012:93).

3.5.4. Uji Pengaruh

3.5.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen digunakan analisis regresi linier berganda. Gunakan analisis

ini untuk membuktikan bentuk dan arah hubungan antara variabel independen dan dependen, dan untuk menentukan nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Wibowo, 2012:126).

Regresi berganda dapat dinotasikan sebagai berikut (Wibowo, 2012:127):

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012:127)

Keterangan:

Y= Variabel dependen (variabel respons)

a = Nilai konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X₁= Variabel independen pertama

X₂ = Variabel independen kedua

X_n = Variabel independen ke – n

3.5.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Nilai yang digunakan untuk menentukan tingkat pembentukan model dapat menjelaskan bahwa kondisi aktual adalah pemahaman tentang koefisien determinasi. Nilai ini adalah keakuratan garis regresi yang diperoleh dengan memperkirakan data yang diamati atau diperiksa. Nilai R² dapat diartikan sebagai persentase dari nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya ditafsirkan oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian (Wibowo, 2012:121).

Analisis ini digunakan untuk menentukan jumlah atau persentase variabel independen dalam model regresi yang secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Wibowo, 2012:135). Berikut rumus koefisien determinasi dengan menggunakan dua buah variabel independen:

$$R = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_{1x_2})}{1 - (rx_{1x_2})^2}$$

Rumus 3. 4 Koefisien Determinasi

Sumber: (Wibowo, 2012:136)

Dimana:

R^2 = Koefisien Determinasi

ry_{x_1} = Korelasi variable x1 dengan y

ry_{x_2} = Korelasi variable x2 dengan y

rx_{1x_2} = Korelasi variable x1 dengan variable x2

3.5.5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji t dan uji f.

3.5.5.1. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010:68). Jika t hitung > t tabel maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Berikut ini rumus untuk mencari t hitung:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3. 5 Uji T}$$

Sumber: (Priyatno, 2010:68)

Dimana:

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah :

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikansi $>$ 0,05.

3.5.5.2.Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010:67). Jika F hitung $>$ F tabel maka berpengaruh simultan. Berikut ini rumus untuk mencari F hitung:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad \text{Rumus 3. 6 Uji F}$$

Sumber: (Priyatno, 2010:67)

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$.
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$.

3.6. Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di PT BPR Dana Fanindo Jalan Baloii Pembangunan Pertokoan Ozon Blok VI No 5 sampai 7, Windsor Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Sep	Okt					Nov		Des			Jan			Feb
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Pengajuan Judul															
2	Penyusunan Bab I															
3	Penyusunan Bab II															
4	Penyusunan Bab III															
5	Sebar Kuesioner															
6	Pengolahan Data															
7	Penyusunan Bab IV & V															
8	Pengumpulan Skripsi															

Sumber: Peneliti, 2020